

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan kepanjangan dari Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Upaya di Puskesmas terdiri dari upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) (Kemenkes RI, 2019). Dalam upaya kesehatan perseorangan, Puskesmas juga memiliki kewajiban melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya dengan salah satu wewenang yakni melaksanakan penyelenggaraan rekam medis sesuai yang tertera pada Permenkes No. 43 Tahun 2019.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Rekam medis merupakan milik fasilitas pelayanan kesehatan yang harus dipelihara karena bermanfaat bagi pasien, dokter, maupun bagi penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Dokumen rekam medis sangat penting dalam mengemban mutu pelayanan medik yang diberikan oleh puskesmas dan staf mediknya serta sebagai salah satu kewajiban dalam pelaksanaan UKP (Kemenkes RI, 2019). Dalam penyelenggaraan rekam medis terdapat proses pengelolaan data berupa *assembling*, *coding* dan *indexing*, *filling*, dan retensi.

Diantara proses pengelolaan data rekam medis yakni *assembling* dan *filling*, terdapat kegiatan pengembalian berkas rekam medis. Pengembalian rekam medis adalah suatu proses pengambilan rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam kembali ke ruang penyimpanan rekam medis (Dheamalia Muchtar dkk., 2017). Seorang yang menerima dan meminjam rekam medis berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktu 2×24 jam setelah pasien

keluar dari fasilitas pelayanan kesehatan (Dirgen Yanmed, 1997). Keterlambatan pengembalian rekam medis juga mempengaruhi dalam pengelolaan rekam medis, hal yang menyebabkan lama waktu pengelolaan rekam medis adalah pengembalian rekam medis rawat inap lebih dari 2 x 24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD lebih dari 1 x 24 jam (Dheamalia Muchtar dkk., 2017). Setelah pasien keluar, berkas rekam medis pasien rawat inap segera dikembalikan ke instalasi rekam medis paling lambat 2 x 24 jam setelah pasien keluar secara lengkap dan benar (Kemenkes RI, 2008).

Puskesmas Jenggawah adalah salah satu puskesmas di Kabupaten Jember yang memiliki layanan rawat inap. Hal ini tentunya menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki Puskesmas Jenggawah untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sekitar dalam wilayah kerjanya. Dalam pelayanannya, Puskesmas Jenggawah merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang telah menyelenggarakan rekam medis sebagai salah satu syarat akreditasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada April 2022, dalam pelaksanaan penyelenggaraan rekam medis masih ditemukan beberapa masalah. Salah satunya, didapatkan informasi berkaitan dengan tupoksi melayani peminjaman berkas rekam medis terdapat permasalahan berupa keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis, khususnya pada pelayanan rawat inap. Menurut hasil wawancara dengan petugas rekam medis beliau mengatakan bahwa lebih dari 30% berkas rekam medis rawat inap mengalami keterlambatan pengembalian pada tahun 2021, sedangkan persentase keterlambatan pengembalian berkas pada poli rawat jalan tidak melebihi 30%. Berikut ini data persentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap tahun 2021 pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Data Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Puskesmas Jenggawah Tahun 2021-2022

Bulan	Jumlah Berkas Kembali	Terlambat	Tidak Terlambat	Persentase Terlambat Tiap Bulan
Januari	25	20	5	80%
Februari	10	5	5	50%
Maret	21	7	14	33.3%
April	27	14	13	51.85%
Mei	19	3	16	15.8%
Juni	25	14	11	56%
Juli	32	9	23	28.1%
Agustus	3	1	2	33.3%
September	11	8	3	72.7%
Oktober	18	12	6	66.7%
November	15	7	8	46.7%
Desember	37	10	27	27%
Januari 2022	21	7	14	33.3%
Februari 2022	18	18	0	100%
Maret 2022	20	15	5	75%
April 2022	24	20	4	83.3%
Jumlah	326	170	156	
		(52.15%)	(47.85%)	

Sumber: Data Sekunder Laporan Peminjaman Rekam Medis Puskesmas Jenggawah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan persentase pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa 52,15% berkas rekam medis rawat inap mengalami keterlambatan pengembalian pada tahun 2021 hingga awal tahun 2022. Bulan Februari 2022 merupakan puncak tingginya jumlah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dengan angka persentase sebesar 100%. Meskipun sempat mengalami penurunan pada 3 bulan terakhir pada tahun 2021, pada awal tahun 2022 angka keterlambatan kembali meningkat. Hal ini dikarenakan Puskesmas Jenggawah hanya melakukan intervensi dengan mengadakan buku ekspedisi, belum ada tindakan lain yang lebih signifikan untuk mengurangi permasalahan tersebut sehingga menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah masih tidak sesuai regulasi yang seharusnya tiap berkas rekam medis rawat inap yang dipinjam maksimal dikembalikan 2x24 jam setelah pasien keluar (Kemenkes RI, 2008).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang terjadi di Puskesmas Jenggawah tersebut memiliki dampak yakni terjadinya *missfile* berkas rekam medis. Dari hasil wawancara, petugas rekam medis mengatakan bahwa petugas rawat inap yang tidak mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu akan menghambat proses pelayanan pendaftaran dan pengadaan berkas rekam medis. Berikut ini merupakan data *missfile* berkas rekam medis di Puskesmas Jenggawah:

Tabel 1. 2 Data *Missfile* Berkas Rekam Medis Rawat Inap Puskesmas Jenggawah Tahun 2021

No.	No RM	Nama Pasien	Tanggal Kunjungan
1	0050XX	Tn. Sa	08/04/2021
2	0330XX	Ny. Tu	10/04/2021
3	0103XX	Ny. Su	07/06/2021
4	0033XX	Nn. Dw	02/07/2021
5	0335XX	Tn. Nu	07/08/2021
6	0312XX	Tn. M	23/09/2021
7	0294XX	Tn. W	27/09/2021
8	0283XX	Ny. E	02/11/2021
9	0338XX	Ny. Hp	06/11/2021
10	0338XX	Ny. Na	18/11/2021
11	0339XX	Ny. As	07/12/2021
12	0053XX	Tn. Sab	23/12/2021

Sumber: Data Primer *Counting* Rekam Medis Rawat Inap yang Terlambat Dikembalikan Pada Tahun 2021 di Puskesmas Jenggawah

Permasalahan yang terjadi terkait keterlambatan pengembalian berkas rekam medis telah memberikan dampak negatif berupa terjadinya *missfile*. Berdasarkan tabel 1.2 jumlah berkas rekam medis yang mengalami *missfile* (hilang) sebanyak 12 berkas rekam medis. Sehingga keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang berdampak terjadinya *missfile* ini tentunya memiliki beberapa faktor penyebab masalah yang signifikan.

Faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat dikaitkan dengan 5 unsur manajemen yakni *man, money, method, material, dan machine*. Hal tersebut dikarenakan permasalahan yang terjadi merupakan salah satu proses pengelolaan sumber daya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis saat studi pendahuluan, faktor penyebab masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari unsur *man* berkaitan dengan pendidikan yang diduga beberapa petugas memiliki kompetensi

yang kurang. Faktor penyebab permasalahan dari unsur *money* yakni diduga belum pernah ada pengajuan dana operasional terkait penyelenggaraan penunjang kegiatan pengembalian berkas rekam medis. Faktor penyebab permasalahan dari unsur *material* yang berkaitan kelengkapan isi rekam medis yang diduga masih sering mengalami ketidaklengkapan. Faktor penyebab permasalahan dari unsur *method* yakni berkaitan dengan SOP peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis serta faktor penyebab permasalahan dari unsur *machine* yang dapat dilihat nantinya dengan variabel penggunaan komputer, *tracer*, dan buku ekspedisi.

Faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis menurut beberapa penelitian menjelaskan bahwa pelatihan sangat dibutuhkan untuk admin rawat inap sebagai pengembali berkas rawat inap ke bagian *assembling* (Hikmah dkk., 2019). Adapula penelitian lain yang menjelaskan bahwa faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis disebabkan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis dikarenakan ketidakdisiplinan petugas pencatatan dalam mengisi berkas rekam medis rawat inap. Adanya SOP dan sosialisasinya akan sangat membantu petugas dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan peraturan atau prosedur yang berlaku. (Haqqi dkk., 2020).

Uraian penelitian-penelitian terdahulu terkait faktor penyebab permasalahan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, minim sekali penelitian yang mengimplementasikan hasil rekomendasi upaya perbaikan terkait keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Penelitian terdahulu hanya fokus mengidentifikasi faktor penyebab masalah, kemudian memberikan rekomendasi upaya penyelesaian masalah. Terlebih lagi dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, petugas rekam medis dari Puskesmas Jenggawah mengatakan bahwa “baiknya kalau dilakukan implementasi ya, Dek. Tidak hanya upaya rekomendasi saja yang diberikan”, yang mana hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengimplementasikan langsung hasil dari upaya rekomendasi yang dihasilkan dari permasalahan yang didapat. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut dapat dilakukan penelitian dengan pendekatan *action research*. *Action research* merujuk pada eksperimen yang secara khusus diamati secara terus menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, kemudian diadakan perubahan

terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat (Suharsini, (2009) dalam Cahyono & Adhiatma, 2022). Tahapan dalam metode *action research* meliputi *diagnosing action*, *planning action*, *taking action*, dan *evaluating action*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi perbaikan mengurangi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah tahun 2023 yang dirancang menggunakan metode *action research*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah strategi perbaikan mengurangi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menyusun strategi perbaikan mengurangi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan proses *diagnosing action* dengan cara mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan unsur manajemen 5M (*man*, *money*, *method*, *material*, dan *machine*) di Puskesmas Jenggawah.
- b. Melakukan proses *planning action* dengan cara menyusun rencana strategi melalui metode diskusi berdasarkan faktor penyebab yang ada terkait perbaikan masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah.
- c. Melakukan proses *taking action* dengan cara melakukan implementasi rencana strategi perbaikan masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang telah disepakati di Puskesmas Jenggawah.
- d. Menentukan *evaluating action* dengan cara melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi dan keberlanjutan rekomendasi strategi perbaikan masalah

keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Mengimplementasikan ilmu dan wawasan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengidentifikasi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah.
- c. Menambah relasi untuk berbagi informasi terkait bagaimana cara menyelenggarakan rekam medis yang baik dan efektif.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur penunjang bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema serupa di masa yang akan datang dan untuk bahan materi pembelajaran mengenai strategi perbaikan mengurangi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis bagi mahasiswa D-IV Manajemen Informasi Kesehatan.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk melakukan upaya perbaikan pelayanan terkait keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Puskesmas Jenggawah.